

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era transformasi digital, website company profile telah menjadi kebutuhan strategis bagi institusi pemerintah untuk membangun transparansi, akuntabilitas, dan kedekatan dengan masyarakat [1]. Sebagai lembaga yang memegang peran penting dalam pelestarian pengetahuan dan memori kolektif daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Maluku memerlukan media informasi digital yang modern, interaktif, dan mudah diakses untuk mengenalkan tugas, fungsi, serta layanannya kepada publik [2].

Sayangnya, kesadaran masyarakat mengenai kontribusi nyata lembaga kearsipan dan perpustakaan masih sangat minim [3]. Selama ini, informasi mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Maluku hanya tersedia dalam bentuk dokumen statis atau melalui kanal komunikasi konvensional yang kurang menjangkau masyarakat luas [4]. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman publik akan peran strategis kearsipan dalam mendukung pemerintahan yang transparan dan berbasis bukti [5].

Di Maluku, sebagai daerah yang kaya akan sejarah dan budaya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan melestarikan arsip-arsip penting[6]. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya sosialisasi dan media informasi yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas[4]. Selama ini, informasi mengenai kearsipan hanya tersedia dalam bentuk dokumen statis atau melalui kanal komunikasi konvensional yang kurang interaktif[6]. Hal ini menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk mempelajari atau memanfaatkan layanan kearsipan yang tersedia[6].

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah platform digital yang dapat menyajikan informasi kearsipan secara menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan[7]. *Website* modern berbasis React TypeScript dengan Tailwind CSS dipilih sebagai solusi karena mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal[8]. Kombinasi teknologi ini memungkinkan pembuatan antarmuka yang responsif, cepat, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan[9].

Salah satu keunggulan utama React adalah Virtual DOM-nya yang memungkinkan update antarmuka yang sangat efisien dengan hanya merender komponen yang

berubah[10]. Dengan TypeScript, pengembang dapat mendeteksi error lebih awal pada waktu kompilasi, membuat kode lebih mudah dipahami melalui tipe eksplisit, dan meningkatkan kualitas kode secara keseluruhan[11]. Penggunaan TypeScript juga memastikan kode lebih terstruktur dan minim *error*, sementara Tailwind CSS mempermudah proses *styling* untuk menciptakan desain yang konsisten dan profesional[12]. Tailwind sangat mudah dikustomisasi melalui file konfigurasi, memastikan konsistensi desain di seluruh proyek. Fitur purge bawaan juga mengoptimalkan ukuran file CSS dengan menghapus kode yang tidak terpakai, sehingga meningkatkan performa website[12]. Kombinasi ketiga teknologi ini React untuk logika UI, TypeScript untuk tipe data yang aman, dan Tailwind untuk styling yang efisien membentuk stack teknologi modern yang ideal untuk mengembangkan website informasi kearsipan yang skalabel dan mudah dipelihara [13].

Proyek pengembangan *website company profile* ini bertujuan untuk menciptakan media informasi dan promosi digital yang efektif bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Maluku. Melalui fitur-fitur seperti profil institusi, visi-misi, struktur organisasi, berita terbaru, galeri dokumentasi, dan informasi layanan, *website* ini akan membantu masyarakat memahami nilai strategis dari kearsipan dan kepustakaan daerah. Selain itu, *website* ini dirancang untuk memenuhi standar aksesibilitas sehingga dapat diakses oleh berbagai kelompok usia dan latar belakang.

Melalui magang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Maluku, pengembangan *website company profile* ini menjadi kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan frontend engineering dalam konteks nyata. Proyek ini sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi kearsipan masyarakat Maluku, sejalan dengan visi pemerintah daerah untuk membangun tata kelola pemerintahan yang transparan dan berkelanjutan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan pelaksanaan kerja magang ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan *hard skill*, khususnya dalam pendalaman penggunaan TypeScript, serta meningkatkan *soft skill* melalui kerja sama dan kolaborasi dengan rekan kerja.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung melalui keterlibatan dalam

aktivitas profesional di lingkungan instansi.

3. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata.

Kegiatan kerja magang sebagai *frontend engineer* diarahkan pada proses perancangan dan pengembangan *website company profile* Dinas Kearsipan Daerah Maluku agar dapat berfungsi secara optimal, efektif, dan efisien.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang berlangsung selama 640 jam, terhitung sejak tanggal 03 Februari 2025 hingga 20 Juni 2025, dengan pendampingan pembimbing lapangan, Fentje Mandaku. Ketentuan pelaksanaan kerja magang dijabarkan sebagai berikut:

- Kegiatan kerja magang dilaksanakan pada hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, mulai pukul 08:30 WIT sampai dengan 17:00 WIT.
- Waktu kerja magang ditetapkan selama 8 jam 30 menit setiap hari, sehingga total durasi kerja mencapai 42 jam dalam satu minggu.
- Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara WFO (*Work From Office*), dengan kehadiran langsung di kantor pada setiap hari kerja.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA